



Buku Ensiklopedi Batik Disosialisasikan

YOGYA, TRIBUN - Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan Pertanian (Disperindagkoptan) Kota Yogyakarta telah menerbitkan sebuah buku Ensiklopedi Batik Yogyakarta. Namun sayangnya, buku ensiklopedi itu belum banyak diketahui masyarakat.

Hal tersebut dikemukakan Kepala Bidang Pengembangan Sumber Daya Usaha Mikro Kecil dan Menengah Disperindagkoptan Kota Yogyakarta Tri Karyadi Riyanto. Menurutnya, Ensiklopedi Batik Yogyakarta sudah mulai disusun sejak 2012 dan diterbitkan pada 2013.

Namun hingga memasuki tahun 2015, pendistribusian buku setebal 84 halaman itu belum maksimal. "Sementara ini Ensiklopedi Batik Yogyakarta baru kami berikan ke beberapa instansi yang membutuhkan dan SMP, SMA, serta SMK negeri saja," kata Tri, Sabtu (14/2).

Sosialisasi yang masih terbatas, lanjut Tri, membuat Ensiklopedi Batik Yogyakarta ini terkadang hanya menjadi pajangan di rak perpustakaan intansi dan sekolah yang mendapatkannya. Atas alasan itulah, Disperindagkoptan mulai tahun ini mulai mengintensifkan sosialisasi ke sekolah-sekolah dan para pengrajin batik.

"Ke depan kami juga akan mensosialisasikan ke sekolah-sekolah swasta. Jadi tak hanya sekolah negeri saja yang mengetahui tentang buku ini," ujarnya.

Tri juga menuturkan, untuk lebih mengenalkan Ensiklopedi Batik Yogyakarta ini, pada saat sosialisasi pihaknya juga menyisipkan beberapa materi lain. Kelemahan yang selama ini terjadi adalah Ensiklopedi Batik Yogyakarta ini hanya sekedar diletakkan di tempat yang telah ditentukan tanpa ada pengenalan lebih lanjut.

Oleh karena itu, materi-materi seperti teknik pewarnaan alam dan estetika dalam memakai pakaian batik juga ikut dibahas dalam kegiatan.

Materi pewarnaan alami ikut disertakan dalam kegiatan sosialisasi untuk memberikan pemahaman kepada para pengrajin batik, bahwa pewarna alam lebih ramah lingkungan dibandingkan dengan pewarna kimia.

Ensiklopedi Batik Yogyakarta yang diterbitkan menyusul ditetapkannya Yogyakarta sebagai kota batik dunia ini berisikan beragam motif-motif batik khas Yogyakarta dan filosofinya.

Selain itu, buku ini juga mengulas tentang peralatan yang digunakan untuk membuat batik, cara pembuatan, serta daftar sentra batik yang ada di Yogyakarta.

Tri menjelaskan penyusunan dan riset untuk Ensiklopedi Batik Yogyakarta itu

merupakan hasil kerja sama Pemerintah Kota Yogyakarta dan akademisi Universitas Gadjah Mada.

"Isi dari buku ini sebagian besar mengambil data dari Balai Batik DIY dan hasil riset para akademisi UGM yang melakukan wawancara mendalam dengan para pengrajin batik yang ada di Yogyakarta," jelas Tri.

Tak hanya gencar dalam mensosialisasikan Ensiklopedi Batik Yogyakarta, Disperindagkoptan Kota Yogyakarta juga akan mengadakan lomba desain batik khas Yogyakarta. Lomba tersebut terbuka untuk umum dan akan diselenggarakan pada Maret atau April mendatang.

"Motif yang didesain yang harus mencerminkan pakem batik Yogyakarta. Nantinya desain batik yang menang akan dipakai sebagai seragam PNS di Kota Yogyakarta," tutupnya. (tiq)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005